



Edukasi Masyarakat pada Lingkaran Pertambangan Nikel terhadap Dampak Lingkungan di Kecamatan Amonggedo

Noviati¹, Abdul Rahim Sya`ban¹, Muhammad Ramdan², Juslan³

¹ Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

² Prodi Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

³ Prodi D3 Sanitasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Dampak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas pertambangan khususnya pertambangan nikel memang masih menjadi problem bersama. Belum adanya kesadaran bersama untuk menjaga lingkungan agar tetap seimbang dari berbagai pihak yakni perusahaan yang melakukan produksi pertambangan, pemerintah sebagai regulator kebijakan, dan masyarakat sebagai pihak yang terdampak kerusakan lingkungan dan masalah kesehatan masyarakat akibat kegiatan produksi pertambangan. Oleh karena itu Tim Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang berasal dari spesifikasi 2 bidang keilmuan yaitu K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Kesehatan Lingkungan, telah melakukan kegiatan Sosialisasi kepada Masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah membagikan leaflet kepada masyarakat sekaligus melakukan sosialisasi, dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak lingkungan dan penyakit akibat logam berat. Leaflet yang diberikan dikemas secara sistematis sehingga menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat. Masyarakat sangat tertarik dengan materi yang diberikan dan beberapa diantaranya mengajukan pertanyaan terkait solusi yang diterapkan untuk mencegah serta menanggulangi dampak lingkungan dan penyakit akibat logam berat. Diskusi terjadi antara masyarakat yang mengajukan pertanyaan dan pelaksana kegiatan pengabdian.

Kata kunci: *Pertambangan Nikel; Penyakit; Edukasi*

Community Education in the Nickel Mining Circle on Environmental Impact in Amonggedo District

ABSTRACT

The impact of environmental damage caused by mining activities, especially nickel mining, is still a common problem. There is no common awareness to keep the environment balanced from various parties, namely companies that carry out mining production, the government as a policy regulator, and the community as a party affected by environmental damage and public health problems due to mining production activities. Therefore, the Community Service Implementation Lecturer Team from the specifications of 2 scientific fields, namely K3 (Occupational Safety and Health) and Environmental Health, has carried out socialization activities to the community. The method used in Community Service activities is to distribute leaflets to the community as well as conducting socialization, and discussion to increase understanding of environmental impacts and diseases caused by heavy metals. The leaflets given are packaged systematically so that they are attractive and easy to understand by the public. The public was very interested in the material provided and some of them asked questions related to solutions implemented to prevent and overcome environmental impacts and diseases caused by heavy metals. Discussions took place between the community who asked questions and the implementers of service activities.

Keywords: *Nickel Mining; Disease; Education*

Penulis Korespondensi:

Noviati

Universitas Mandala Waluya

E-mail: noviati.novy@gmail.com

HP : 085255085235

PENDAHULUAN

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai sumberdaya alam cukup melimpah khususnya pertambangan mineral dan batubara. Dengan komoditi unggulan tersebut, sektor pertambangan menjadi salah satu sector dalam perekonomian di Sulawesi Tenggara. Sektor ini cukup memberikan kontribusi besar dalam menopang perekonomian Sulawesi Tenggara. Potensi tambang mineral dan batubara yang cukup besar dan tersebar hampir di seluruh wilayah, yang meliputi Kabupaten Konawe, Konawe Selatan, Konawe Utara, Konawe Kepulauan, Kolaka, Kolaka Utara, Kolaka Timur, Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Muna dan Kota Bau-Bau.

Kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebelumnya telah diatur dalam Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam bentuk pengaturan mengenai tanggung jawab sosial pada Pasal 74 yang menegaskan perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang mana kewajiban tersebut dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Apabila kewajiban tersebut tidak dijalankan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya dalam penjelasan pasal tersebut ditegaskan pula mengenai tujuan diberlakukannya kewajiban tanggungjawab sosial untuk tetap

menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat.

Kecamatan Amonggedo adalah wilayah kecamatan di Kabupaten Konawe dengan luas wilayah 12.375 Ha yang terdiri dari 1 kelurahan dengan 14 desa dengan jumlah penduduk 10.373 jiwa (Amonggedo, 2020). Bentang alam Kecamatan Amonggedo terdiri dari perbukitan dan dataran rendah dengan morfologi pedataran rendah berada pada tepi selatan dataran Wawotobi dan dataran Sampara berbatasan langsung dengan morfologi pegunungan (Suroño, 2013). Dengan bentang alam tersebut Kecamatan Amonggedo memiliki potensi Sumber Daya Alam di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, industri pengolahan meubel, batu bata dan creaser, serta pertambangan batu gunung dan nikel.

Aktivitas pertambangan di Kecamatan Amonggedo membawa dampak terhadap kondisi kesehatan masyarakat dan lingkungan diantaranya data 10 penyakit tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Amonggedo setelah hadirnya aktivitas pertambangan menunjukkan 2 jenis penyakit akibat persebaran logam yang terus meningkat dalam 3 tahun terakhir yaitu Penyakit Kulit dan Jaringan Bawah Kulit ditahun 2020 sebanyak 223 kasus yang angkanya cenderung meningkat ditahun 2021 sebanyak 370 kasus dan 2022 sebanyak 336 kasus demikian juga dengan penyakit karies gigi yang juga cenderung meningkat yaitu di tahun 2020 sebanyak 73 kasus meningkat di tahun 2021 menjadi 183 kasus dan ditahun 2022 sebanyak 123 kasus seiring dengan meningkatnya aktivitas Pertambangan Nikel di lokasi tersebut (Konawe D. K., 2021).

Kajian mengenai logam berat terhadap kondisi lingkungan utamanya air tanah, air permukaan dan tanah yang berdampak terhadap gangguan kesehatan di daerah Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe dianggap perlu, mengingat pentingnya pencegahan pencemaran oleh unsur-unsur logam bersifat beracun (toxic) yang berdampak pada gangguan kesehatan pada masyarakat sekitar. Beberapa logam berat yang dapat berdampak terhadap kesehatan masyarakat yaitu TSS, Cromium, Cadmium, Besi, Seng Tembaga, Nikel Cobalt dan timbal yang mempengaruhi rona lingkungan sekitar dan berakibat terhadap gangguan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki potensi sumber daya mineral logam dan non logam khususnya nikel yang tersebar di berbagai lokasi. Salah satu tempat di daerah Sulawesi Tenggara yang memiliki potensi sumber daya mineral khususnya nikel adalah Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe. Kegiatan pertambangan nikel di Kecamatan Amonggedo ini berpotensi menimbulkan pencemaran air hingga kerusakan lingkungan. Potensi kerusakan lingkungan yang terjadi diakibatkan kegiatan pertambangan yang dilakukan di sekitar kawasan pemukiman penduduk (Ali, 2019).

Kegiatan pertambangan nikel ini menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan, memicu konflik, kekerasan dan kriminalisasi pada praktiknya. Pertambangan yang baik adalah pertambangan yang mampu memenuhi kriteria yang telah diatur dan diharapkan mampu memberi manfaat bagi pelaku pertambangan sebagai mata pencaharian

kesehatan kepada masyarakat Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah membagikan leaflet kepada masyarakat sekaligus melakukan sosialisasi, dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak lingkungan dan penyakit akibat logam berat. Leaflet yang diberikan dikemas secara sistematis sehingga menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat.

serta tetap menjaga kelestarian lingkungan. Dengan adanya perusahaan yang bergerak disektor pertambangan memberi dampak positif bagi masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan, hal ini tentu memberi dampak positif terhadap masalah pengangguran di Kabupaten Konawe Khususnya Kecamatan Amonggedo. Namun, jika aktivitas/kegiatan pertambangan ini sudah mulai mencemari lingkungan dan menimbulkan dampak yang buruk terutama di lingkungan sekitarnya tanpa memperhatikan aspek hukumnya dan hanya menguntungkan satu pihak, maka akan menjadi masalah bagi masyarakat maupun pemerintah setempat.

Dampak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas pertambangan khususnya pertambangan nikel memang masih menjadi problem bersama. Belum adanya kesadaran bersama untuk menjaga lingkungan agar tetap seimbang dari berbagai pihak yakni perusahaan yang melakukan produksi pertambangan, pemerintah sebagai regulator kebijakan, dan masyarakat sebagai pihak yang terdampak kerusakan lingkungan dan

masalah kesehatan masyarakat akibat kegiatan produksi pertambangan. Oleh karena itu Tim Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang berasal dari spesifikasi 2 bidang keilmuan yaitu K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Kesehatan Lingkungan, telah melakukan kegiatan Sosialisasi kepada

Masyarakat dengan tema : “Edukasi Masyarakat pada Lingkaran Pertambangan Nikel terhadap Dampak Lingkungan dan Penyakit akibat Logam” pada hari Selasa tanggal 04 Juli 2023 bertempat di Kecamatan Amonggedo. Berikut dokumentasi saat kegiatan PKM sedang berlangsung.



Dokumentasi saat sosialisasi dengan peserta



Dokumentasi setelah sosialisasi dengan peserta

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan adanya diskusi dan tanya jawab dari peserta dan tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan bahwa masyarakat telah memperoleh pemahaman dan kesadaran tentang dampak lingkungan dan penyakit akibat kerja yang ditimbulkan dari aktifitas tambang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Pihak Yayasan Mandala Waluya Kendari, yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan kegiatan ini, serta pihak Kecamatan

Amonggedo, yang telah bersedia menerima dan membantu dalam memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. I. (2019). Analisis Indeks Pencemaran (IP) Sungai Konaweha akibat Pengaruh Aktifitas Tambang Nikel di Kabupaten Konawe. *Repository Software Universitas Negeri Makassar*.
- Amonggedo, K. (2020). Profil Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe.
- Konawe, D. K. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Konawe.
- Konawe, D. K. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Konawe.
- Konawe, D. K. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Konawe.
- Surono. (2013). *Geologi Lengan Tenggara Sulawesi*. Bandung: Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.